

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DESA KOLAM
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

**TETTY LUSYANA SINABUTAR
188520065**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DESA KOLAM
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area



OLEH :

TETTY LUSYANA SINABUTAR

188520065

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

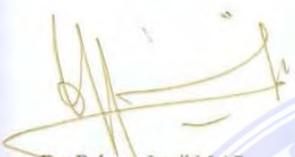
Document Accepted 20/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : TETTY LUSYANA SINABUTAR
NPM : 188520065
Judul Skripsi : PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DESA KOLAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Diajukan Oleh:
Komisi Pembimbing


Drs Bahrum Jamil, M.A.P.
Pembimbing I


Marlina Deliana, S.AB, M.AB.
Pembimbing II

Mengetahui


Dr. Walid Azzahra, S.S, Sos, M.I.Pol.
Dekan


Dr. Indra Muda, M.A.P.
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 04 April 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan berikut ini:

Nama : TETTY LUSYANA SINABUTAR

Npm : 188520065

Program Studi: Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Jenis Karya : Tugas akhir/Skripsi

Saya menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi yang berjudul “Peran Kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Tidak terdapat Karya Ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, Saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan,serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Medan, April 2024




Tetty Lusyana Sinabutar
Npm:188520065

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan
dibawah ini:

Nama : Tetty Lusyana Sinabutar
NPM : 1885200645
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksekutif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya berjudul: **"PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DESA KOLAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, April 2024


Tetty Lusyana Sinabutar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, mengetahui apa saja yang mempengaruhi peran kepala desa di Desa kolam. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori peran kepala desa Suhardono(1994:3) yang membagi peran menjadi tiga yaitu Peran Kepala Desa sebagai Motivator, Peran Kepala Desa sebagai fasilitator, dan Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa kolam berjalan dengan baik sesuai dengan 3 Indikator peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi pembangunan desa yaitu melalui indikator motivator mendorong atau memotivasi masyarakat agar terlibat dalam pembangunan dan kegiatan gotong-royong, indikator fasilitator bahwa kepala desa sebagai fasilitator selalu memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang guna seperti halnya tempat pertemuan. seperti balai desa yang difasilitasi kepala desa guna membahas mengenai pembangunan-pembangunan untuk yang ada di desa. Indikator mobilisator menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk ikut bersama-sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan kerja bakti, meningkatkan aparatur perangkat desa, dan menggerakkan masyarakat dalam pertemuan desa.

Katakunci: Peran, Kepala desa, Partisipasi masyarakat, Pembangunan

ABSTRACT

This research aims to find out the role of the village head in increasing community participation, to find out what influences the role of the village head in kolam village. This type of research uses qualitative research and data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The theory used in the research is the role theory of the village head, Suhardono (1994:3), which divides the role into three, namely the role of the village head as a motivator, the role of the village head as a facilitator, and the role of the village Head as a Mobilizer. The results of the research show that community participation in the development of the pond village is going well in accordance with 3 indicators of the role of the village head in increasing village development participation, namely through the motivator indicator encouraging or motivating the community to be involved in development and mutual cooperation activities, the facilitator indicator that the village head is the facilitator always provide supporting facilities such as a meeting place, such as a village hall which is facilitated by the village head to discuss developments for those in the village. Mobilization indicators mobilie or invite the community to join together in taking concrete action to develop the village for example, carrying out community service, improving village apparatus, and mobilizing the community at village meetings.

Keywords: *Role, village head, community participation, development*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Tetty Lusyana Sinabutar dilahirkan di Medan, pada tanggal 08 Juli 2000 dari ayah Lunda Arianto Sinabutar dan Ibu Uliartha Naibaho. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Tahun 2012 penulis lulus dari Sekolah Dasar Swasta Santa Lusia Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, tahun 2015 penulis lulus di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santa Lusia, Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2017 penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang dan Pada tahun 2018 terdaftar menjadi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan penulis tidak pernah aktif dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan yaitu kepengurusan Himap pada Desember 2020. Penulis merupakan anggota Manajemen Keilmuan dari Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMAP) Periode 2020/2021. Penulis juga aktif mengikuti organisasi internal yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Kristen UMA pada bulan September.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu yang berjudul **"Peran Kepala Desa dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada pembangunan Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang"**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak telah berpartisipasi. Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya- besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Walid Musthafa S,S.Sos,M.I.Pol selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Indra Muda,M.AP selaku ketua Jurusan Prodi Administrasi Publik fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Bahrum Jamil,M.AP selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan penulis arahan dan memberikan waktu selama penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Ibu Marlina Deliana,S.AB,M.AB selaku Dosen pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan penulis arahan dan memberikan waktu selama

penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

6. Ibu Chairika Nasution,S.AP,M.AP selaku Sekretaris yang telah memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
8. Kedua orangtua Bapak Lunda Arianto Sinabutar dan Ibu Uliartha Naibaho dan Adik-adik penulis Rospita Julianti Sinabutar,Intan Roma Ito Sinabutar,dan Maruli Tua parasian Sinabutar yang tercita yang senantiasa mendoakan penulis serta memberikan penulis motivasi, dukungan, dan bantuan baik moril dan material selama ini.
9. Bapak,Ibu Pegawai di kantor Kepala Desa Kolam dan masyarakat Desa Kolam Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang yang telah membantu penulis dalam memberikan data selama penulis melakukan riset sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk opung, keluarga Besar Op.Posman Sinabutar, Keluarga Besar Op.Steven Naibaho, Teman-teman seperjuangan di Kelas D Administrasi Publik, teman kelompok Tumbuh bersama di kelompok Adriella, dan teman-teman lainnya yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang selalu diberikan.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan keterbatasan kemampuan serta mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik, memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan bisa berkembang untuk kedepannya. penulis berharap pembaca dapat menerima manfaat dari tulisan

ini serta menambah wawasan baru bagi pembaca. Demikian skripsi ini penulis susun, apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dan banyak terdapat kekurangan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Medan, 1 Januari 2024

Tetty Lusyana Sinabutar

188520065



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRAC	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Perumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Konsep dan Teori Peran.....	16
2.1.1 Pengertian Peran	16
2.1.2 Kepala Desa.....	18
2.1.3 Konsep dan Teori Pembangunan.....	24
2.2 Konsep Partisipasi Masyarakat	20
2.2.1 Partisipasi masyarakat.....	20
2.2.2 Bentuk Partisipasi	23
2.2.3 Hambatan dalam mempengaruhi partisipasi	27
2.3 Penelitian terdahulu	28
2.4 Kerangka berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi penelitian dan waktu penelitian.....	33
3.3 Informan penelitian.....	34
3.3.1 Informan Kunci.....	34

3.3.2	Informan utama	35
3.3.3	Informan Pendukung	35
3.4	Teknik Pengumpulan data.....	36
3.4.1	Observasi.....	37
3.4.2	Wawancara	38
3.4.3	Dokumentasi.....	38
3.5	Teknik Analisis Data	39
3.5.1	Analisis Data	39
3.5.2	Mereduksi Data	40
3.5.3	Penyajian Data.....	40
3.5.4	Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	HASIL PENELITIAN	42
4.1.1	Sejarah dan Gambaran Umum Kantor Kepala desa Kolan.....	42
4.1.2	Letak Kantor Kepala Desa Kolan, Kabupaten deli serdang	43
4.2	Jenis-jenis sarana dan Prasarana.....	48
4.2.1	Sarana Kesehatan	48
4.2.2	Sarana Pendidikan.....	49
4.2.3	Sarana Umum.....	50
4.3	Visi,Misi Kantor Desa Kolan Kecataman Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	51
4.4	Tugas,Fungsi,dan Struktur Pemerintahan Desa Kolan	52
4.5	PEMBAHASAN	58
4.6	HAMBATAN.....	64
BAB V Penutup		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71
Lampiran.....		75

DAFTAR TABEL

Table 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.3 Informan Penelitian	37
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Table 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	41
Tabel 4 Jumlah Berdasarkan Agama.....	47
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.1.3 Jenis –Jenis sarana dan Prasarana.....	43



DAFTAR GAMBAR

2.1 kerangka berpikir	31
4.1.5 Struktur pemerintahan desa Kolam.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Dokumentasi.....	75
Lampiran2 Pedoman wawancara	78
Lampiran 3 Data Informan	83
Lampiran 4 Surat Pengambilan Data Riset	84
Lampiran 5 Surat Setelah Riset	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah yang terkait penyelenggaraan otonomi daerah, otonomi merupakan hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai peraturan perundang-undangan. Daerah otonomi selanjutnya disebut daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat dalam sistem Negara kesatuan republik Indonesia. Bahkan Pemerintah desa diberikan wewenang sangat besar, itu tercermin dalam Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa dan peraturan pemerintah No 72 tahun 2005 tentang pemerintah desa, Dimana pemerintah desa bertugas melaksanakan pembangunan, Artinya bahwa pemerintah melalui kepala desa dan perangkat desa bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa tersebut.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat (26), kepala desa bertanggung jawab menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa, jadi, sesuai undang-undang tersebut yang berwenang dalam pemerintahan desa adalah kepala desa yang dibantu perangkat-perangkat desa, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa untuk melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana desa. Kinerja dan sikap kepala desa untuk dilayani masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Oleh karena itu, pemerintah daerah bahkan sampai ke tingkat pemerintahan yang terendah (desa/kelurahan) dituntut harus membuat perencanaan pembangunan partisipatif. Perencanaan pembangunan yang disusun oleh pemerintah desa/kelurahan harus sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakatnya, rasional, tepat sasaran, dapat dilaksanakan, efisien, dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu, sesuai dengan era demokratisasi pembuatan perencanaan pembangunan juga tidak boleh mengabaikan prinsip demokrasi. Karena itu, perencanaan tidak lagi menganut pendekatan “*top down*” atau dari atas ke bawah tetapi menggunakan pendekatan “*bottom up*” atau dari bawah ke atas yaitu dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Dalam kehidupan suatu kelompok baik dalam keluarga, organisasi, maupun Negara, tentu terdapat dan muncul satu orang yang mempunyai suatu derajat lebih tinggi dan secara khusus lebih berpengaruh dari lainnya, maka orang tersebut dikenal sebagai pemimpin. Pemimpin menetapkan arah dengan mengembangkan suatu visi dan misi terhadap masa depan, mengorganisir orang, dan mengelola pembaruan dan informasi dari perubahan. Maju mundurnya organisasi sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan.

Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Oleh karena itu yang berwenang adalah pemerintah desa, yakni kepala desa dibantu perangkat desa, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kepala desa memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin untuk menjalankan program pembangunan di desa. Perencanaan pembangunan desa diselenggarakan dengan

mengikutsertakan masyarakat desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES), swadaya masyarakat desa, atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa.

Dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga dibutuhkan suatu pola majerial dalam pengelolaan pembangunan, pola majerial yang dimaksudkan agar hasil pembangunan dan program-program pemerintahan lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya pelaksanaan program pembangunan. selain itu juga diperlukan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program pembangunan. Proses Perencanaan pembangunan masyarakat ditingkat Desa, dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mengembangkan Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, masyarakat baik formal maupun non formal sangat penting terutama dalam mempengaruhi dan menggerakkan keterlibatan seluruh warga masyarakat dilingkungan guna mendukung keberhasilan program pemerintah dalam pembangunan. Proses perencanaan pembangunan masyarakat ditingkat Desa, dalam proses pengambilan keputusan yang sangat mempengaruhi tingkat perekonomian dan kehidupan masyarakat desa akan tetapi hanya perwakilan tokoh masyarakat saja yang dilibatkan yang terkadang tidak beraspirasi masyarakat bawah. hal inilah yang mendorong penulis memilih lokasi Desa Kolam untuk melihat seberapa besar partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa.

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan

penelitian tentang.“ **Peran Kepala Desa dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Kepala Desa dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa saja hambatan yang mempengaruhi peran kepala desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang mempengaruhi peran kepala desa kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

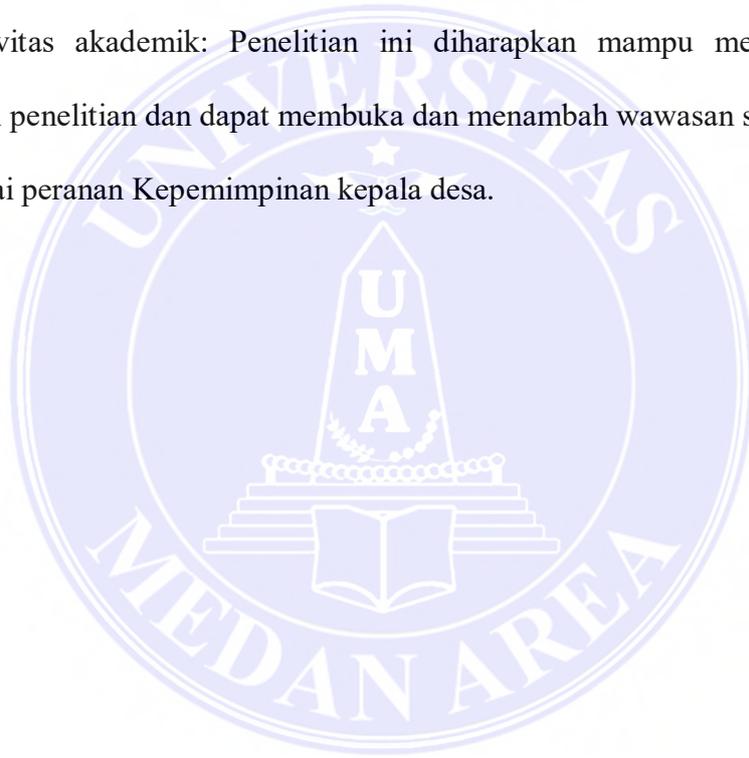
Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis , Penelitian ini diharapkan mampu menerapkan beberapa teori yang dapat digunakan penulis sebagai acuan analisisnya, yaitu teori Peran

Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pembangunan Desa Kolang kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang.

2. Secara Praktis, Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti: Hasil Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan ilmu pengetahuan dari teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
- b. Bagi civitas akademik: Penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian referensi penelitian dan dapat membuka dan menambah wawasan secara informasi mengenai peranan Kepemimpinan kepala desa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dan Teori Peran

2.1.1 Pengertian Peran

Peran merupakan perilaku, tugas yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa. Oleh karena itu, dalam Konteks Pembahasan ini maka peran dimaksudkan sebagai "Keterlibatan atau Keikutsertaan secara aktif dalam suatu pencapaian yang dilakukan Kepala Desa terhadap pengembangan Desa." Jika dikaitkan dengan Kepemimpinan Kepala Desa bahwa Kepala Desa harus menjadi salah satu Pelapor Keberhasilan suatu desa, baik dalam cara bagaimana kepala desa memimpin dan selalu bersikap demokratis serta selalu memberi wadah kepada masyarakat untuk ikut serta. Kepala Desa memiliki peran yang penting dimana dapat bertindak sebagai motivator, fasilitator, maupun untuk mengarahkan warganya dan juga perangkat desa lainnya dalam rangka Pembangunan Desa dan melaksanakan Pemerintahan Desa dan untuk mencapai tujuan pembangunan desanya.

Menurut Suhardono (1994:3) menyatakan bahwa peran merupakan patokan seseorang menduduki jabatan. Adapun peran Kepala desa dalam Desa:

1. **Peran Kepala Desa sebagai Motivator** merupakan dorongan, yang diberikan seorang Individu lainnya sedemikiannya, sehingga orang yang memberikan motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasi secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab. Peranan kepala desa dalam motivasi atau yang disebut *motivator* dalam sebuah desa sangat dibutuhkan masyarakat dikarenakan hal ini dapat memotivasi warga.

2. **Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator** adalah orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama – sama. Bahwa Kepala Desa diharapkan dapat mewujudkan keperluan yang bersifat umum untuk warganya, fasilitator dapat dikatakan wadah agar terlaksananya suatu program atau sesuatu yang mendesak terjadi di desa, misalnya ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan pembangunan desa.

3. **Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator** yaitu orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan suatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama, Kepala Desa sebagai penggerak, pengawas pembangunan, pelapor pembangunan dan peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD). Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses. Peran yang di miliki oleh seseorang mencakup tiga hal yaitu:

1. norma- norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat
2. sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat
3. perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pendapat lain juga mengemukakan oleh Merton (dalam Raho 2007:67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. sejumlah peran

disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). dengan demikian peran juga diartikan sebagai kelengkapan dari hubungan antar manusia berdasarkan peran yang dimiliki oleh seseorang dalam kedudukan di masyarakat.

Dari beberapa penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa peran adalah perilaku atau tindakan seseorang yang memiliki tanggungjawab, dan harus diterapkan di lingkungannya untuk tujuan dan kemajuan bersama. Jika perilaku itu dilakukan untuk diri sendiri maka itu hanya untuk kepentingannya sendiri, namun jika peranan tersebut dijalankan dalam organisasi maka harus memiliki kepentingan Bersama.

2.1.2 Kepala Desa

Kepala desa adalah pemimpin yang dipilih secara demokratis oleh masyarakat desa, dan juga merupakan wakil dari masyarakat yang dapat mengatur, melindungi, dan menginspirasi warganya dalam proses pembangunan desa. Oleh karena itu kepala desa memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan dan perkembangan desa. dalam pembangunan desa, kepala desa berperan sebagai pelaksana pembangunan pada bidang pemerintahan, bidang kemasyarakatan, bidang ekonomi penyelenggara di bidang keamanan dan ketertiban, dan penyelenggara di bidang hukum dan adat istiadat

Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang desa, dalam struktur organisasi pemerintahan desa, “Kepala desa adalah pemimpin pemerintah yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat desa. Kepala Desa diangkat dan dilantik oleh bupati melalui pemilihan langsung oleh penduduk desa warga Negara Republik Indonesia dengan masa

jabatan 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa

jabatan berikutnya”.peran itu didefenisikan sebagai seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, Jadi peran dijalankan oleh individu tersebut berkaitan erat dengan posisi atau kedudukannya dalam suatu bentuk sistem sosial tertentu.

Didalam tugas Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa.Perangkat Desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa, Pelaksanaan Kewilayahan, dan Pelaksanaan Teknis.salah satu Perangkat Desa adalah Sekretaris Desa yang diisi dari Pegawai Negeri Sipil.

a. Pemerintah desa mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, pembangunan dan pembinaan masyarakat.
- 2) Menjalankan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten.

b. Adapun wewenang pemerintah desa antara lain:

- 1) Menyelenggarakan musyawarah desa untuk membicarakan masalah – masalah penting yang menyangkut pemerintahan desa dan kehidupan masyarakat desanya.
- 2) Melakukan pungutan dari penduduk desa berupa iuran atau sumbangan untuk keperluan penyelenggaraan pemerintah desa dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat yang bersangkutan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

3) Mengerakkan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan pembangunan.

2.2 Konsep Partisipasi Masyarakat

2.2.1 Partisipasi Masyarakat

Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 31-32), Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.

Partisipasi Masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembangunan karena merupakan syarat utama dalam kehidupan demokrasi di era ekonomi saat ini. Namun semua itu tidak akan tercapai dengan sendirinya tanpa adanya usaha – usaha dari semua pihak terutama peran seorang pemimpin yang memotivasi masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan. Partisipasi demikian tidak datang dengan sendirinya dibutuhkan usaha – usaha untuk menumbuhkan dengan kemampuan, ketekunan dan waktu, untuk dapat tumbuh dan berkembang secara wajar tersebut, salah satu segi yang perlu mendapat perhatian adalah komunikasi.

Menurut Sutoro (2001:32) ada beberapa strategi untuk memperkuat partisipasi rakyat dalam pembangunan:

1. Mengeksplorasi nilai – nilai yang berkaitan dengan semangat partisipasi, Nilai – nilai meliputi kebersamaan dan solidaritas, kesadaran kritis, sensitif terhadap perubahan, peka dan berpihak pada kelompok.

2. Menghidupkan Kembali institusi – institusi sebagai media kewargaan yang pernah hidup dan berfungsi kelembagaan ini menjadi pilar nyata partisipasi warga dalam proses pembangunan.
3. Memfasilitasi terbentuknya asosiasi – asosiasi kewargaan yang baru berbasiskan kepentingan kelompok keagamaan, ekonomi, profesi, minat, dan hobi, dan politik maupun aspek cultural lainnya.
4. Memperluas ruang Komunikasi publik, yang dimanfaatkan warga desa untuk melakukan kontak – kontak sosial dan kerjasama,

Dari Keempat strategi diatas sangat penting untuk memperkuat partisipasi masyarakat desa di dalam pembangunan desapartisipasi yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya rangsangan dari luar, merupakan gejala yang dapat diindikasikan sebagai proses perubahan sosial yang eksogen. Sebagai suatu kegiatan, menyatakan bahwa Partisipasi, merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat, dengan Tumbuhnya Interaksi dan Komunikasi tersebut, dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat mengenai:

1. Kondisi yang tidak memuaskan dan harus diperbaiki
2. Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atas masyarakatnya sendiri,
3. Kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan
4. Adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Ada 4 macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat di dalam

kegiatan Pembangunan yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil – hasil pembangunan.

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak partisipasi langsung di dalam proses pengambilan keputusan tentang program – program pembangunan di wilayah setempat atau ditingkat lokal.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan Kegiatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan beragam bentuk sumbangan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing – masing warga masyarakat yang bersangkutan.
3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan kegiatan pemantuan dan evaluasi program diperlukan bukan hanya agar tujuannya dapat dicapai sesuai harapan namun juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah – masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan.
4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil – hasil pembangunan pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang.

2.2.2 Bentuk Partisipasi

Menurut Cohen dan Uphoff (2007:48) Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang dilakukan, dalam pelaksanaan program dan pengambilan keputusan untuk berkontribusi sumber daya atau bekerjasama dalam organisasi atau kegiatan khusus, berbagai manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembangunan. Secara sederhana, partisipasi masyarakat adalah peran serta atau keikutsertaan masyarakat.

Untuk mendorong masyarakat mau berpartisipasi dalam proses pembangunan ini sendiri masih merupakan masalah yang perlu dicari pemecahannya. Mendorong, bukan mengharuskan partisipasi masyarakat; seperti halnya mendorong masyarakat untuk mau berkorban, juga membutuhkan insentif tersendiri. Tidak cukup dikatakan bahwa karena pembangunan itu untuk masyarakat, maka adalah mutlak bilah masyarakat mau berpartisipasi dalam pembangunan. Pengalaman pembangunan membuktikan bahwa seringkali pembangunan yang dikatakan untuk kepentingan masyarakat ternyata tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat berbentuk berbagai macam, yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterlibatan menentukan arah strategi dari kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah, Hal ini bukan saja berlangsung dalam proses politik, tetapi juga dalam proses sosial: hubungannya antara kelompok kepentingan dalam masyarakat.

2. Keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan, Hal ini dapat berupa sumbangan dalam hal mobilitasi sumber – sumber pembiayaan pembangunan, kegiatan yang produktif serasi, dan pengawasan sosial atas jalannya pembangunan.
3. Keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan secara berkeadilan, Bagian- bagian daerah maupun golongan masyarakat tertentu dapat ditingkatkan keterlibatannya di dalam kegiatan produktif melalui perluasan kesempatan dan pembinaan. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya.

2.1.3 Konsep dan Teori Pembangunan

Pembangunan di desa merupakan pembangunan yang dilaksanakan secara menyeluruh antara pemerintah dan masyarakat, dimana pemerintah wajib memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan, dan fasilitas yang diperlukan. Sedangkan masyarakat memberikan partisipasinya, dalam bentuk swakarya dan swadaya gotong royong masyarakat pada setiap pembangunan yang diinginkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di desa. Pembangunan pedesaan dalam arti luas mencakup berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan yang mengintegrasikan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaannya dengan memanfaatkan sumberdaya pembangunan secara efektif guna peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Pembangunan desa merupakan suatu strategi yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu. Pembangunan desa juga dapat dipandang sebagai

suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan dan perumahan.

Tujuan Pembangunan desa jangka pendek adalah menunjang dan mendukung keberhasilan pembangunan sektor – sektor yang menjadi prioritas desa untuk meningkatkan produksi, perluasan lapangan kerja, pemerataan dan penyebaran penduduk, pengembangan koperasi Keluarga Berencana (KB), pendidikan, dan Kesehatan. Tujuan Pembangunan desa jangka panjang adalah mengembangkan seluruh desa di Indonesia menjadi desa swasembada melalui tahap – tahap pengembangan desa swadaya dan desa swakarya dengan memperhatikan keserasian hubungan antara pedesaan dengan perkotaan, imbangan kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat setempat dalam rangka pemerataan pembangunan seluruh wilayah di Indonesia. (Tjahja Supriatna, 2000:64) secara umum pembangunan desa dapat berbentuk pembangunan fisik dan non fisik .

1. Pembangunan Fisik, berupa pembangunan sarana dan prasarana, misalnya: jembatan, gotong royong , kebun percontohan, sarana ibadah, dan lain- lain.
2. Pembangunan non fisik, berupa pembangunan mental misalnya: Penyuluhan pertanian, kesehatan keluarga , penyuluhan, perbaikan gizi dan makanan.

Berdasarkan Pembiayaannya, pembangunan desa dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Pembangunan oleh pemerintah yang terdiri dari:

- a. Pembangunan melalui Inpres Pembangunan yang dibiayai oleh pemerintah pusat berupa pembangunan jembatan, jalan, dan lain – lain yang tidak memungkinkan pemerintah desa ataupun pemerintah daerah.
- b. Pembangunan tidak melalui Inpres Pembangunan yang dibiayai oleh pemerintah daerah meskipun yang dibangun termasuk urusan desa, misalnya: Pembangunan pasar.

2. Pembangunan oleh masyarakat desa, yang terdiri dari:

Pembangunan atau daya desa pembangunan yang dibiayai oleh desa menurut anggaran belanja desa. Pembangunan atas daya masyarakat desa pembangunan atas daya masyarakat desa adalah pembangunan yang langsung diselenggarakan oleh, dari dan untuk masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai dari pembangunan desa adalah pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat yang meliputi antara lain:

1. Pembangunan prasarana yang meliputi prasarana produksi, perhubungan, Pemasaran,, prasarana sosial dan prasarana lainnya.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
3. Memperluas Kesempatan dan lapangan kerja baru
4. Meningkatkan kesehatan dan lingkungan desa melalui program kebersihan, keindahan dan ketertiban.

2.1.4 Hambatan dalam Mempengaruhi Partisipasi

Upaya mencapai tujuan dari suatu kelompok atau organisasi baik yang bersifat normal maupun bersifat informal, maka yang menjadi faktor pertimbangan ialah tujuan yang ingin dicapai. Apabila tujuanyang belum tercapai atau sangat sulit

dicapai itulah yang menjadi hambatan. Hambatan dalam partisipasi tergantung kepada situasi setempat, ada 3 yaitu:

1. rendahnya Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak, karena dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan dapat membantu dalam mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya, sedangkan dalam pembangunan fisik manusia dihadapkan pada berbagai permasalahan yang harus dipecahkan dan untuk hal tersebut diperlukan suatu ilmu pengetahuan, maka dengan pendidikan itulah dituntut untuk belajar dan menguasai ilmu pengetahuan sehingga mampu diharapkan dan dapat memberikan partisipasinya dalam pembangunan.

2. Kemiskinan

Perhatian pemerintah terhadap pengentasan kemiskinan tercermin dari program-program yang akan diselenggarakan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang banyak diperuntukkan kepada penanganan masalah kemiskinan, karena faktor kemiskinan yang memaksa masyarakat berjuang untuk mempertahankan hidup, menyebabkan tidak ada waktu lagi berpikir untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

3. Pola Pikir Masyarakat

Pola pikir atau cara berpikir masyarakat juga merupakan penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. hal itu dikarenakan masih banyak masyarakat desa yang mempunyai pola pikir seperti masyarakat yang tertinggal, dimana mereka berpikir bahwa pembangunan itu merupakan tanggung jawab pemerintah saja, padahal pola setiap pola pikir seperti itu harus

diubah karena pada saat ini warga masyarakat berhak untuk turut serta dalam mengambil bagian dalam pembangunan.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan fokus dan permasalahan yang diteliti mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan Desa kolam Kecamatan Percut Sei Tuan kab. Deli serdang. Penelitian sebelumnya juga dapat membantu peneliti untuk dijadikan sebagai bahan, sumbangsih pemikiran, agar penelitian yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan kaidah penelitian.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Skripsi/Jurnal/Tesis	Hasil Penelitian
1.	Septiana Nurutami	Peranan Kepala Desa sebagai Motivator dalam pembangunan Fisik Desa Ngancar kecamatan Giriwoyo kabupaten wonogiri, Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011	Skripsi	Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh septiani adalah kepala desa ngancar sangat berperan besar dalam menggerakkan masyarakat dalam rangka pembangunan fisik desa dan peranan itu sangat baik dijalankan oleh kepala desa.
2.	Kumalasari	Kepemimpinan kepala desa Ciamis dalam pembangunan desa (studi pada gaya kepemimpinan situasional kepala desa Ciamis).	Jurnal	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa lebih menekankan padagaya kepemimpinan situasional.

3.	Purnama	Peran kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa. (study desa Pendere sari Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah)	Jurnal	Hasil dari penelitian ini adalah kepala desa Pendere sari berusaha mengakomodir setiap saran dari masyarakat hanya saja belum secara merata.
4.	Olivia Gumolung, Johny Lumolos, Donald Monintja.	Inovasi Kepala desa dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Alo Utara Kecamatan Rainis kabupaten Talaud)	Skripsi	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa desa lebih membahas tentang bagaimana inovasi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan desa beserta lokasi penelitiannya.
5.	Ely Sukmana, Hishul Islany.	Peranan Kepala Desa dalam dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat	Jurnal	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala desa sebagai motivator, pendorong, penggerak atau seseorang yang memberikan Motivasi untuk mencapai suatu tujuan agar pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. dalam pelaksanaan pembangunan yang sedang berjalan kepala desa dengan adanya kewenangan yang dimiliki sebagai pimpinan pemerintahan di desa,

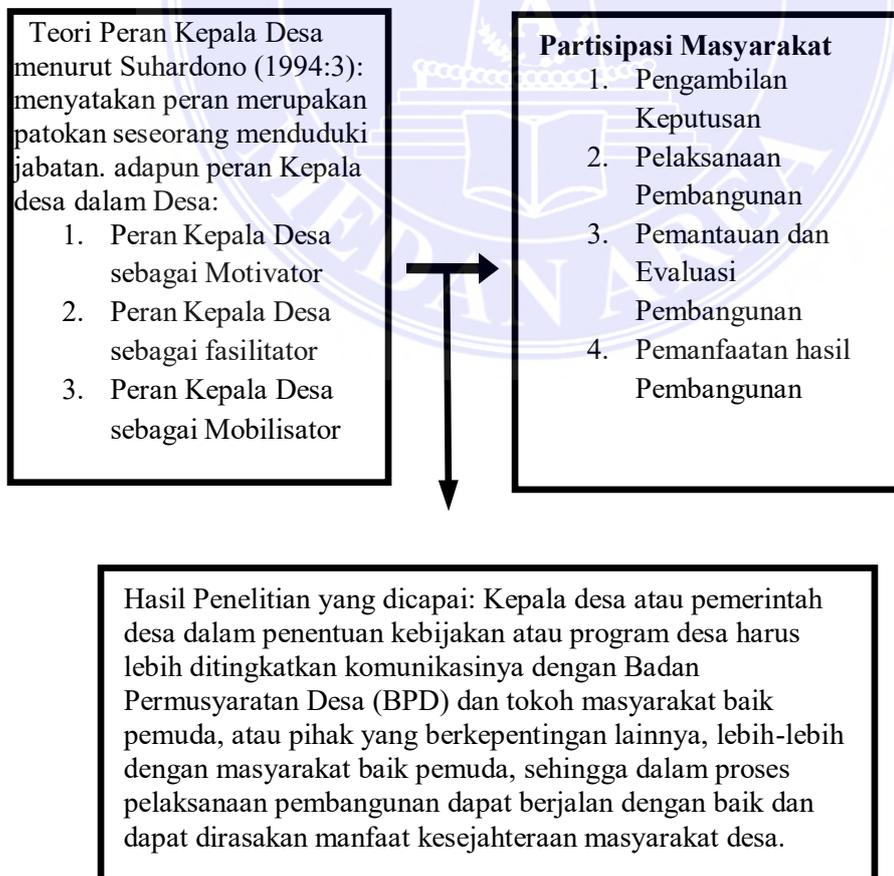
				harus memberikan kepuasan serta pelayanan yang baik bagi masyarakat desa.
6.	Desma Yuliandra	Peranan kepala desa dalam mendorong partisipasi masyarakat pada program PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) di Balai Desa Karya Baru kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.	Skripsi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan kepala desa sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat agar berkontribusi dalam Program PBB(Pajak Bumi dan Bangunan), Hal ini dikarenakan masyarakat dan kepala desa saling berkontribusi dan mendukung serta merealisasikan program tersebut.
7.	Rifko Setiawan Suangi	Peranan Pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Bongkudai Barat Kecamatan modayag.	Jurnal	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa Bongkudai Barat telah melakukan upaya dan perannya, seperti mengajak masyarakat untuk ikut dalam berbagai kegiatan desa dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan isi, tujuan, dan maksud dari setiap program-program pembangunan yang ingin dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawabnya.
8.	Tifani Ardilah, Mochamad	Upaya Kepala desa untuk meningkatkan partisipasi	Jurnal	Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat pendapatanyang dimiliki oleh

Makmur, Imam Hanafi	masyarakat dalam pembangunan desa (Studi Kasus Desa Bareng).		suatu masyarakat akan mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam pembangunan desa.
---------------------	--------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------

2.1.5 Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono,2019:72) mengatakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. dengan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti memiliki keleluasaan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta antara fenomena yang sedang diteliti.

Gambar 2.1.5 Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuaalitatif dengan pendekatan tersebut, bentuk mekanisme pemecahan dari suatu masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana peranan kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pembangunan desa.

Pendapat (Sugiyono,2017) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata, Artinya data yang dianalisis berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka – angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif, yang dipakai berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan oleh peneliti di Kantor Kepala Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun Waktu Penelitian yang dilakukan pada Oktober s/d Juli 2023.

Tabel3.1.
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Oktober	Desember	Maret	Juni	Agustus	November	April
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Perbaikan Proposal							
4	Pengambilan data Penelitian							
5	Penyusunan Skripsi							
6	Perbaikan Skripsi							
7	Sidang Meja Hijau							

3.3 Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang diminta informasi terkait objek yang diteliti mempunyai banyak informasi terkait dengan data yang dilakukan.

3.3.1. Informan Kunci

Informan Kunci merupakan informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti pada unit sebuah organisasi, informan kuncinya adalah pimpinan organisasi tersebut, Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Desa. Penekanan saat ini sangat penting, karena jangan sampai Informan kunci lupa dengan masalah yang akan diteliti. Dalam informan kunci ini mencari permasalahan secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti (Sugiyono,2019) . Penelitian di Kantor Kepala Desa, yang menjadi informan kunci adalah Kepala Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang langsung terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

3.3.2 Informan Utama

Informan Utama merupakan Individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi primer dalam memberikan gambaran terkait masalah penelitian. Informan utama dalam penelitian kualitatif orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari (Sugiyono,2019). Untuk memperoleh informasi yang akurat, maka penulis membutuhkan informasi tambahan agar penelitian dapat memiliki data yang otentik, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian di Kantor Kepala Desa Kolam, yang menjadi informan utama adalah Pegawai Kantor Desa Kolam yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

3.3.3 Informan Pendukung

Informan Pendukung merupakan orang yang dapat memberikan tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian Kualitatif. Informan pendukung terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Terdapat kriteria dalam menentukan informan pendukung diantaranya, harus menjadi karyawan atau pegawai tetap yang bekerja dalam instansi tersebut, atau telah melalui tahap, terlibat dalam budaya yang diteliti saat ini di Instansi. Penelitian di Kantor Kepala Desa Kolam, yang menjadi Informan pendukung adalah Masyarakat di sekitar Desa Kolam yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Tabel 3.3 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah Informan	Keterangan
1	Kepala Desa	1	Bertanggung jawab memimpin penyelenggara Pemerintahan Desa
2	Sekretaris	1	Bertanggung Jawab terhadap mengorganisasi kegiatan tata pemerintahan desa yang mengatur tugas dan staff Kepala Desa.
3	Kaur Pembangunan	1	Bertanggung jawab terhadap membantu kepala desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonom masyarakat desa.
4	Kaur Umum	1	Bertanggung jawab sebagai perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur staff sekretaris Desa

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari *setting-nya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (Pengamatan), Interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan

keempatnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)20/9/24

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sabar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan yang memungkinkan pengamatan melihat dunia sebagaimana yang dilihat adalah subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap fenomena dari segi pandang dan anutan para subjek pada keadaan saat itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasa apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama dari pihaknya maupun dari luar pihak (Moleong,1990:126). Jadi Observasi langsung ini akan diadakan di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Karena tempat tersebut merupakan lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Objek yang di observasi dalam penelitian Kualitatif adalah:

1. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dimana dalam penelitian ini yang akan di Observasi adalah kantor desa, sarana dan prasarana di Desa Kolam.
2. *Actor*, Pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah peran kepala desa, yang dapat dilihat dari tugas dan fungsi kepala desa.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Dimana dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah kegiatan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa, serta partisipasi masyarakat.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan, dua orang atau lebih terhadap hadapan secara fisik, yang satu dengan melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat Pengumpulan informasi yang secara langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun yang tidak (Hadi,1989:92).

penelitian ini akan menfokuskan terkait dengan peran yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Kolam. Sehingga dirasa akan tepat apabila metode pemilihan narasumber yang dianggap paling mengetahui tentang hal yang sedang diteliti.

3.4.3 Dokumentasi

Disebut bahwa dokumen sangat penting dalam suatu penelitian untuk pembuktian dan memberikan informasi pada peristiwa sebelumnya, banyak yang dokumentasi butuhkan dalam sebuah penelitian misalnya dalam hal foto, peraturan dan kebijakan, sejarah, dan juga biografi seseorang misalnya yaitu informan untuk mengetahui dan menggali informasi. Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film lain record yang telah dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik (Moleong, 1990:161). dimana teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. dokumen yang digunakan dapat berupa buku,surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup:

1. Data Kelembagaan
 - a. profil Desa Kolam
 - b. Sarana dan Prasarana
2. Data Narasumber
 - a. Identitas Narasumber
 - b. Aktifitas Narasumber

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik atau metode yang lebih tertarik untuk melakukan suatu pemahaman secara mendasar terhadap suatu masalah dari pada terlibat permasalahan untuk kepentingan generalisasi (Singarimbun dan Effendi, 1989:34) analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif data yang sudah diperoleh akan disajikan dalam bentuk kalimat yang diolah sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh pembaca.

3.5.1 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis atau memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diperoleh, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

3.5.2 Mereduksi Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah Model Miles dan Huberman: Reduksi Data (*Data Reduction*), Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Penyajian Data (*Data Display*), Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Kegiatan penyajian data dan proses penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif. Data dari hasil Wawancara dengan beberapa sumber data serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan yang diteliti dan dianalisis oleh peneliti. Reduksi data adalah sebuah proses bahwa seorang peneliti perlu melakukan pemahaman awal terhadap data – data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti yaitu sesuai dengan judul “Peranan Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan partisipasi Masyarakat Pada pembangunan Desa di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

3.5.3 Penyajian Data

Bentuk gabungan dari informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan serta diceritakan dengan apa

adanya dengan memberikan penilaian sehingga data yang tersaji menjadi makna. Dalam penyajian data (*data display*) dilakukan dengan tujuan memastikan data- data yang dihasilkan telah masuk kedalam kategori yang sesuai dengan sebagaimana yang telah ditentukan dan untuk memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

3.5.4 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Peneliti dalam melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dalam bab ini, penulis mencoba untuk menarik beberapa kesimpulan menarik yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dari analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan yang dapat

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Sebagai motivator sudah cukup baik tapi perlu ditingkatkan lagi, Kepala Desa mempunyai cara – cara tersendiri diantaranya menggunakan metode, *top down* artinya instruksi turun pemerintahan turun berjenjang, pusat, kota, kecamatan desa kemudian di instruksi di Kepala desa DPD dan LKMD (LPM) untuk kemudian disebar luas dengan demikian, metode dilaksanakan tidak serta merta dapat menyentuh masyarakat hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan aparat pemerintah, disitu lah diperlukan peran aktif dalam mengakses informasi dan berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan, Sebagai Fasilitator Kepala Desa sudah cukup baik tapi perlu ditingkatkan lagi dalam memberikan fasilitas kepada masyarakat Desa. Bapak Kepala Desa sendiri berusaha untuk memberikan fasilitas yang sesuai agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi serta partisipasi masyarakat dalam hal ini dapat meningkat., Sebagai Mobilisator Kepala Desa masih kurang, dalam menjalankan perannya Kepala Desa hanya mengutamakan aparat desa guna mengikuti program pembangunan desa.

5.2 SARAN

Dari Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis memberi saran serta masukan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Desa sebagai Motivator, Kepala Desa seseorang yang memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan agar pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai yang diharapkan, memberikan motivasi kepada masyarakat menjadi lebih mandiri dengan menciptakan program pembangunan yang dapat memberikan masukan dana pad akas desa yang berkelanjutan.
2. Peran Kepala Desa sebagai fasilitator, Kepala Desa menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam hal memfasilitasi atau melengkapi kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembangunan belum cukup maksimal, saya berharap Kepala Desa Kolam lebih menyiapkan fasilitas baik dari fasilitas prasarana dan sarana.
3. Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator, yaitu Kepala desa menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama-sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotongroyong, memperbaiki tempat ibadah dengan cara melalui pengumuman di masjid atau melalui perantara kaur desa yaitu kepala dusun dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Cohen and Uphoff. 2007, "*An Introduction To Social Planning In the Thrid Word*". By Jhon Wilet & sons Ltd, 1994, Terjemahan Drs. Susetiawan, SU:"

Hadi, Sutrisno, (1989). "*Metodoelogi Riset*". Yogyakarta: Andi Offset

Ismail Pong. 2020. "*Muleh Tambo Kampung Kolam Zaman Berzaman*". Padepokan Iqro.

Moleong, Lexy, J. (1990). "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosda Karya

Moleong, (2002). "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Cv. Remaja

Nawawi, Hadari. (2005). "*Metodologi Penelitian sosial*". Yogyakarta: Gajah Mada Universitypress

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989). "*Metode Penelitian Survei*". Jakarta

Suhardono. (1994) ,*Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama.

Sutoro, (2001) , "*Pembaharuan Pemerintah Desa*". Yogyakarta: IRE Press.

Sugiyono. (2019). "*Metode Penelitian Kualitatif*", dan R&D Bandung;

Alpukat. Tjokrowinoto, Moejarta, (1996). "*Pengantar Antropologi*

". Aksara Buku. Jakarta. Thahja. Supriatna. (2000). "*tujuan pembangunan*

. Rineka cipta. Jakarta

SKRIPSI /TESIS:

Arief Yudistira.(2009). *Peranan Kepala Desa Dalam menangani sengketa warisdiluar Pengadilan dalam Hukum Waris Adat Suku Osing, Kecamatan Glagah, Kabupaten Bayuwangi.*Fakultas Hukum. Universitas Brawijaya.

Kumalasari,I.(2016).*kepemimpinan Kepala Desa Ciamis Dalam Pembangunan Desa (Studi Pada gaya kepemimpinan Situasional Kepala Desa Ciamis KecamatanSungkai Utara Kabupaten Lampung Utara),Univesitas Lampung.Bandar Lampung.*

Monica Silambi.(2014) *Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat di Desa keboh Agung kecamatan Rantau Pulang Kabupaten Kutai Timur.e-jurnal,2(2).*

Purnama,I.(2015).*Peran Kepemimpinan Kepala Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Studi desa Pendere sari Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah).Univesitas Medan Area. Medan.*

Septiana Nurutami.(2011). *Peranan Kepala Desa sebagai Motivator dalam Pembangunan Fisik Desa Ngancar .Kecamatan Giriwoyo kabupaten wonogiri.*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Wayan Ardi Andika, Bambang utoyos,dkk.(2021).*Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan desa(Studi Gedung wani kecamatan warga tiga kabupaten lampung timur).e- jurnal,3(2).*

Fatur Rahman.(2021). *"Kepemimpinan Kepala Desa Dalam meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak di Desa Banti kecamatan Baraka kabupaten Enrekang."*fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Makasar: Universitas Muhammadiyah.

WEBSITE:

<https://profildigitaldesa.id/tebingrambutan-kaur/berita/kaur-umum-dan-perencanaan>

<https://desakubenda.com/artikel/2021/2/26/tugas-pokok-dan-fungsi-kepala-desa-dan-perangkat-desa>.

<https://keru.desaid/organisasi/detail?nid=8990>

<https://labuan-ratolindo.desa.id>

<https://m.kapanlagi.com/plus/7-manfaat-hidup-rukun-di-lingkungan-masyarakat-pererat-tali-persaudaraan-ciptakan-lingkungan-aman-72f6aa.html>

https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/218086/File_13-BAB-II.pdf

<https://text-id.123dok.com/document/rz349j08y-pengertian-sarana-umum-sarana-umum-dan-sarana-pendidikan.html>

<https://www.google.com/search?kgmid=/m/026717j&hl=id-ID&q=Visi+dan+misi&kgs=04ce10019f6abf32&shndl=17&source=sh/x/kp/osrp/4 &entrypoint=sh/x/kp/osrp>

<https://www.edukasinfo.com/2020/09/macam-macam-klasifikasi-informan-dalam.html?m=1>

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14440/5/BAB%20II.pdf>

<https://text-id.123dok.com/document/7qv3e1rq-bentuk-partisipasi-tinjauan-tentang-partisipasi-masyarakat.html>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/9921/9506>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Keadilan>

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/PPKN/article/view/78816>

LAMPIRAN

Lampiran1:Dokumentasi Penelitian



Foto Wawancara Bersama Bapak Kepala Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang





Foto Bersama Bapak Kepala Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang



F Foto Bersama Sekretaris Bapak **Setiawan, S.Pd** Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang



Foto Wawancara Bersama **Bapak Afri Anggara,SH** selaku Kaur Umum & Perencanaan Desa Kolam



Foto Bersama **Pegawai Kantor Kepala Desa Kolam**, Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 2: Pedoman wawancara

A. Kepala Desa

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Motivator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peran kepala desa sudah baik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan? 2. sebagai seorang pemimpin bagaimana cara dalam memberikan motivasi pada masyarakat untuk mengikuti kegiatan pembangunan desa kolam?
2.	Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran kepala desa dalam memfasilitasi sarana dan prasarana masyarakat dalam pembangunan? 2. Apakah peran kepala desa sudah baik dalam melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat dalam pembangunan ? 3. Apa saja kendala yang dihadapi, sebagai pemimpin kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan pembangunan, pemantauan dan evaluasi pembangunan, pemanfaatan hasil pembangunan Desa Kolam?

3.	Mobilisator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanana peran kepala desa dalam mengajak masyarakat untuk melakukan tindakan dalam pembangunan? 2. Apakah peran kepala desa sudah baik dalam mengarahkan masyarakat dalam pembangunan? 3. Bagaimana pemerintah desa mengakomodir segala masukan atau usulan dari peserta yang hadir dalam musyawarah desa dalam proses perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)?
4.	Partisipasi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Faktor yang mempengaruhi peran Kepala desa terhadap pembangunan? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat? 3. Bagaimana Partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan program pembangunan desa di desa kolam?

B. Sekretaris Desa (Sekdes)

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Motivator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan? 2. Apakah Peran kepala desa sudah baik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan? 3. Bagaimana cara kepala desa dalam memberikan motivasi pada masyarakat untuk mengikuti kegiatan pembangunan desa kolam? 4. menurut bapak, apakah kepala desa sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik?
2.	Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran kepala desa dalam memfasilitasi sarana dan prasarana masyarakat dalam pembangunan? 2. Apakah peran kepala desa sudah baik dalam melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat dalam pembangunan? 3. Apa saja kendala yang dihadapi, pemimpin kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada

		<p>tahap pengambilan keputusan,</p> <p>pelaksanaan pembangunan, pemantauan dan evaluasi pembangunan, pemanfaatan hasil pembangunan desa kolam?</p> <p>4. Bagaimana tanggapan terhadap komunikasi kepala desa dalam menyangkut pembangunan desa?</p>
3.	Mobilisator	<p>1. Bagaimana peran kepala desa dalam mengajak masyarakat untuk melakukan tindakan dalam pembangunan ?</p> <p>2. Apakah peran kepala desa sudah baik dalam mengarahkan masyarakat dalam pembangunan ?</p> <p>3. Bagaimana pemerintah desa mengakomodir segala masukan atau usulan dari peserta yang hadir dalam musyawarah desa dalam proses perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) ?</p> <p>4. Bagaimana tanggapan mengenai cara atau metode yang digunakan kepala desa dalam memberikan instruksi kepada masyarakat hal pembangunan desa ?</p>
4.	Partisipasi Masyarakat	<p>1. Apa Faktor yang mempengaruhi peran kepala desa terhadap pembangunan ?</p>

		<p>2. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat ?</p> <p>3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan program pembangunan desa di desa kolam ?</p> <p>4. Bagaimana menurut bapak, tentang cara kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa?</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kaur Pembangunan

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Motivator	<p>1. Bagaimana peran kepemimpinan kepaladesa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ?</p> <p>2. Apakah peran kepala desa sudah baikdalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan?</p> <p>3. Bagaimana cara dalam memberikan motivasi pada masyarakat untuk mengikutikegiatan pembangunan desa kolam?</p>

2.	Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana peran kepala desa dalam2. memfasilitasi sarana dan prasarana masyarakat dalam pembangunan? Apakah peran kepala desa sudah baik dalam melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat dalam pembangunan?3. Apa saja kendala yang dihadapi, pemimpin kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengambilan keputusan, pelaksanaan pembangunan, pemantauan dan evaluasi pembangunan, pemanfaatan hasil pembangunan desa kolam ?
----	-------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	Mobilisator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran kepala desa dalam mengajak masyarakat untuk melakukantindakan dalam pembangunan ? 2. Apakah peran kepala desa sudah baik dalam mengarahkan masyarakat dalam pembangunan ? 3. Bagaimana pemerintah desa mengakomodir segala masukan atau usulan dari peserta yang hadir dalam musyawarah desa dalam proses perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)?
4.	Partisipasi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Faktor yang mempengaruhi peran 2. kepala desa terhadap pembangunan? Bagaimana upaya yang dilakukan kepaladesadalam meningkatkan partisipasi masyarakat ? 3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan program pembangunan desa di desa kolam?

Lampiran 3: Data Informan

1. Informan kunci selaku Kepala Desa Kolam Pemimpin penyelenggaran Pemerintahan Desa & Memegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa.

Nama : Jupri Purwanto

Jenis Kelamin : Laki- laki

Jabatan : Kepala Desa Kolam

2. Informan Utama selaku Pegawai Desa Kolam

- a. Nama : Jupri Purwanto

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Desa

- b. Nama : Setiawan

Jenis Kelamin : Laki- laki

Jabatan : Sekretaris Desa Kolam

- c. Nama : Afri Anggara

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kaur Umum & Perencanaan

- d. Nama : Ali

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Kaur Pembangunan

Lampiran 4 : Surat Pengambilan Data Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 85/FIS.2/01.10/VII/2022 7 Juli 2022
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth,
Kepala Desa Kolam
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Tetty Lusiana Sinabutar
N P M : 188520065
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di **Kepala Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**, dengan judul Skripsi "*Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pembangunan Desa di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*".

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

CC : File,-



Lampiran 5 : Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA KOLAM
Kantor : Jl. Utama I No.105 Kode Pos : 20371

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470/1800 /2022

Kepala Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : TETTY LUSYANA SINABUTAR
NPM : 188520065
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 08 Juli 2000
Program Studi : Administrasi Publik
Universitas : Universitas Medan Area

Selanjutnya diterangkan bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset/Penelitian di Desa Kolam dengan judul skripsi *"Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan Desa di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang"*

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Desa Kolam
Pada tanggal : 29 Juli 2022
AN. KEPALA DESA KOLAM
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN



SETAWAN, A.Md

